



Universitas
Esa Unggul

Modul Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan (KSM 122)

Modul ke-Sepuluh:

**Integrasi antara kegiatan monitoring dan
evaluasi program kesehatan**

oleh:

Dr. Cri Sajjana Prajna Wekadigunawan, DVM, MPH, Ph.D

Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

Universitas Esa Unggul

2020

Integrasi antara kegiatan monitoring dan evaluasi program kesehatan

A. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Mahasiswa mampu memahami konsep monitoring dan evaluasi kegiatan/program kesehatan
2. Mahasiswa mampu memahami konsep pengintegrasian monitoring dengan evaluasi program kesehatan
3. Mahasiswa mampu melakukan pengintegrasian monitoring dengan evaluasi program kesehatan

B. Kegiatan Belajar

Konsep monitoring dan evaluasi

Mengapa pemantauan dan evaluasi program diperlukan?

Pemerintah bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan program publik. Kewajiban ini dapat dilakukan jika pemerintah mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam penyelenggaraan pelayanan dan program itu sendiri. Sistem pemantauan dan evaluasi yang berfungsi baik adalah alat untuk menjawab kebutuhan tersebut.



Untuk apa pemantauan dan evaluasi program dilakukan?

Secara spesifik, pemantauan dan evaluasi bertujuan menghasilkan informasi mengenai kemajuan dan kualitas pelaksanaan pelayanan dan

program; mengidentifikasi masalah dan potensi masalah dalam pelaksanaan pelayanan dan program; memberikan penilaian terhadap keberhasilan pelayanan dan program baik dari segi output, manfaat maupun dampaknya; dan menjelaskan keberhasilan, kekurangan atau kegagalan pelayanan dan program.

Apa perbedaan antara pemantauan dan evaluasi program?

Pemantauan dan evaluasi berbeda dalam setidaknya tiga hal pokok, yaitu fokus, pemanfaatan informasi dan pelaksanaannya. 1. Fokus pemantauan adalah pada proses, dengan membandingkan pelaksanaan dengan rencana/prosedur yang sudah ditentukan. Sedangkan, evaluasi meletakkan fokus pada keluaran, hasil dan dampak: mengacu pada tujuan, membandingkan kondisi sebelum dan sesudah program, menggunakan kelompok kontrol. 2. Informasi hasil pemantauan digunakan untuk mengendalikan pelaksanaan program.

Sedangkan, informasi hasil evaluasi digunakan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan dan masa depan program. 3. Pemantauan dilaksanakan oleh pengelola program atau pemangku kepentingan lain dari program yang bersangkutan. Sedangkan, evaluasi lebih sering dilakukan oleh lembaga di luar pengelola program, khususnya lembaga non-pemerintah.

Apa yang dihasilkan oleh pemantauan dan evaluasi program?

Proses pemantauan dan evaluasi akan menghasilkan informasi berupa analisis kebutuhan dan ketersediaan sumber daya; analisis indikator kinerja kunci dan implementasi program; serta evaluasi pelaksanaan, capaian dan efektivitas program.

Apa yang bisa dilakukan dengan hasil pemantauan dan evaluasi program?

Selain sebagai dasar untuk mengukur kuantitas, kualitas dan penargetan keluaran (output), informasi di atas ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur hasil (outcome) dan dampak (impact) dari keluaran tersebut.

C. Daftar Pustaka

Berg, B. 1998. *Qualitative research methods for the social sciences*.

Boston: Allyn and Bacon. Corbin, J., and A. Strauss. 2008. *Basics of Qualitative Research*. Thousand Oaks, CA: Sage.

Creswell, J. W. 2007. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage.

Davies, H.T., S.M. Nutley, dan P.C. Smith. 2000. *What Works? Evidence-based policy and practice in public services*

Kaplan, R. and D. Saccuzzo. 2009. *Psychological testing: Principles, applications, and issues*. Belmont, CA: Wadsworth.

Malterud, K. 2001. "Qualitative research: Standards, challenges, and guidelines." *The Lancet* 358(9280): 483-488. doi: 10.1016/S0140-6736(01)05627-6

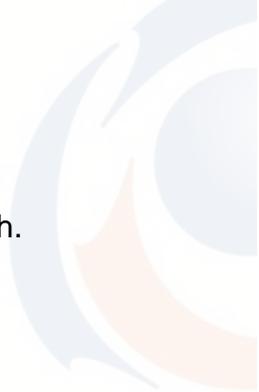
Marshall, C., and G. Rossman. 2011. *Designing qualitative research*.
Thousand Oaks, CA: Sage.



gggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Un



gggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Un



gggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Un

Maxwell, J.A. 2009. "Designing a qualitative study." dalam L. Bickman and D.J. Rog (eds.) Applied Social Research Methods. Thousand Oaks, CA: Sage. 214-253.

Schwandt, T.A. 2007. "Judging interpretations." New Directions for Evaluation 114:11-25.

Sumarto, S., "Kebijakan Berbasis Bukti: Memperkuat Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Bangsa". 2015. Materi Presentasi pada Lokakarya Pemantauan dan Evaluasi Program Penanggulangan Kemiskinan, Yogyakarta

Sutcliffe, S. dan J. Court. 2005. "Evidence-Based Policymaking: What is it? How does it work? What relevance for developing countries?" Overseas Development Institute

Tracy, S.J. 2010. Qualitative quality: Eight "Big-Tent" Criteria For Excellent Qualitative Research. Qualitative Inquiry 16:837-851. Daftar Pustaka Rapat Kerja Teknis Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2015 45

Vaterlaus, J.M. dan B. J. Higginbotham. 2011. "Qualitative Program Evaluation Methods." The Forum for Family and Consumer Issues. <http://ncsu.edu/ffci/publications/2011/v16-n1-2011-spring/vaterlaus-higginbotham.php>





Revisi (tgl) : 0 (10 Juni 2013)